

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan netnografi yang dilakukan kepada akun PinterPolitik dan pengikutnya di media sosial terfokus pada Instagram, Youtube, dan Website, selama masa Pemilu 2019 dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. PinterPolitik adalah sebuah media massa dengan topik berita di Indonesia dan mancanegara. PinterPolitik tidak hanya memberikan informasi yang berkaitan dengan politik namun juga isu lainnya yang sedang terjadi di kalangan masyarakat. Setiap topik yang dibagikan oleh PinterPolitik diangkat menjadi sebuah informasi yang memiliki sudut pandang lain dari portal berita lainnya. Fungsi dari Media massa dalam politik adalah sebagai tempat untuk pendidikan politik. Hal ini dikarenakan proses intelektual terbentuk dari pengamatan dan dan penilaian. Media massa juga menjadi gudang informasi berbagai macam hal yang dimana masyarakat dapat melihat dan membaca setiap informasi tersebut yang akan mempengaruhi tingkat intelektualitas seseorang. Membaca serta melihat merupakan salah satu upaya untuk menambah dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan.
2. PinterPolitik merupakan media massa yang bergerak di media sosial dengan memfokuskan target sasaran dari konten mereka yang adalah generasi milenial. Dikarenakan penggunaan media sosial cenderung dilakukan mulai dari generasi milenial. Media sosial yang digunakan oleh PinterPolitik dalam memberikan informasi mengenai Pemilu 2019 adalah Instagram, Youtube, dan Website, dimana melalui ketiga platform media sosial ini, banyak pengikut yang terlibat secara tidak langsung dalam proses partisipasi politik. Hal ini dijelaskan melalui ketiga platform tersebut, PinterPolitik membagikan informasi politik menggunakan 4 bentuk konten yaitu InDepth atau Nalar, Celoteh, Video dan Infografis yang dikemas menyesuaikan apa yang sedang digemari oleh generasi milenial. Dari 4 bentuk konten tersebut, PinterPolitik

menyajikan informasi beserta tempat diskusi publik yang dapat dilakukan oleh pengikut PinterPolitik untuk menuangkan pandangan dan gagasan mereka mengenai isu Pemilu 2019.

3. Berdasarkan hasil wawancara dari 5 Responden yaitu pengikut 3 platform media sosial PinterPolitik ditemukan bahwa kelima responden mendapatkan pengaruh terhadap partisipasi politik mereka selama masa Pemilu 2019. Partisipasi politik yang dilakukan oleh pengikut PinterPolitik merupakan partisipasi politik Konvensional yaitu diskusi politik yang dilakukan oleh para pengikut PinterPolitik di ruang diskusi terbuka pada kolom chat platform media sosial PinterPolitik. Kedua, Pemberian suara atau voting, hal ini didapatkan melalui respon para pengikut PinterPolitik setelah membaca dan menonton konten PinterPolitik selama masa Pemilu 2019. Konten-konten yang dibagikan dirasa mampu memberikan informasi yang relevan baik dari latar belakang hingga program kerja setiap pasangan calon yang nantinya akan menang dalam Pemilu. Didapatkan hasil keempat responden semakin yakin dengan calon yang sudah mereka pilih, dan 1 responden dapat menentukan pasangan calon mana yang akan dia pilih. Ketiga, adanya komunikasi dengan aktor-aktor politik yang dimana ini menjadi salah satu konten PinterPolitik memberikan siaran langsung wawancara dengan aktor-aktor politik seperti WaliKota Bogor yaitu Bima Arya terkait Covid-19 dan juga permasalahan yang terjadi di Kota Bogor, lalu ada perwakilan anak muda di partai politik yaitu Tsamara Amany Alatas yang membahas mengenai anak muda berpolitik, RUU PKS dan juga pembahasan politik lainnya, aktor politik lainnya yaitu Agustina Hermanto yaitu anak muda di parlemen yang membahas mengenai karirnya di DPRD DKI Jakarta.

## **V.II Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan bermanfaat untuk perkembangan media sosial kedepannya guna meningkatkan partisipasi politik generasi milenial khususnya di Indonesia. Untuk akun PinterPolitik sendiri, penulis berharap untuk kedepannya semakin memberikan informasi terkini dan terpercaya untuk generasi milenial sehingga kadar literasi yang diterima oleh masyarakat semakin cukup dan baik. Generasi milenial juga membutuhkan wadah lebih untuk mengutarakan pandangan mereka terhadap politik khususnya. PinterPolitik bisa menjadi peran yang sangat baik jika kedepannya

memberikan lebih banyak ruang untuk masyarakat lebih dapat berkomunikasi dengan aktor-aktor politik. Selain berkomunikasi dengan aktor politik, PinterPolitik dan akun media sosial lainnya dapat lebih terbuka memberikan ruang untuk generasi milenial dapat bertukar pikiran tanpa ada yang harus dibatasi.

Saran peneliti untuk generasi milenial adalah penggunaan media sosial untuk lebih lagi meningkatkan diri khususnya dari aspek partisipasi politik. Sosial media akan menjadi ujung otmbak yang baik jika digunakan untuk hal yang baik juga. Dan generasi milenial dapat menunjukkan jati dirinya dalam berpolitik dengan dapat menjadi contoh bagi generasi milenial lainnya. Menjadi contoh bagi generais milenial lainnya adalah terlibatr aktif dalam partisipasi politik apapun itu, berani untuk mengemukakan pendapat, bersuara, memberikan pandangannya pada masa depan yang lebih baik, bersikap dan berfikir kritis untuk pemerintahan di Indonesia. Penulis yakini jika sudah banyak generasi milenial yang sadar akan hal ini akan lebih banyak lagi peluang media sosial dapat berdampak signifikan terhadap partisipasi politik generasi milenial.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap dapat disempurnakan untuk menemukan pengaruh akun PinterPolitik dalam meningkatkan